

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
SIKAPKEUANGAN TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN KARYAWAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
(PERSERO)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama	:Listia Arviani
NPM	: 1905170019
Program Studi	:Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

**FAKULTASEKONOMIDANBISNISUNIVERSITASMUHAMM
ADIYAHSUMATERAUTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Baer No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 06 Agustus 2023, pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : LISTIA ARVIANI
 NPM : 1905170019
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KARYAWAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)

Dinyatakan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.Si)

Penguji II

(YUSNENI AFRITA NASUTION, SE., M.Si)

Pembimbing

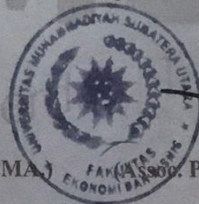
(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris



Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : LISTIA ARVIANI

N.P.M : 1905170019

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN KARYAWAN PADA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA IV (PERSERO)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2023

Pembimbing Skripsi

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Listia Arviani
NPM : 1905170019
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, S.E., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada Pt Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perluas Fenomena masalah - Perbaiki Rumusan masalah	21/1-2023 26/1-2023	d
Bab 2	- Tambahkan teori pendukung - Kerangka konseptual perbaiki	14/2-2023	d
Bab 3	- Populasi perbaiki dan sampel	21/3-2023 24/3-2023	d
Bab 4	- Hasil penelitian masukkan Uji Validitas dan Reliabilitas - Rumusan perbaiki	24/6-2023	d
Bab 5	- Kesimpulan sederhanakan - dan perbaiki	15/7-2023	d
Daftar Pustaka	Rapikan Mendelecy	30/7-2023	d
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SIDANG MEJA HIJAU	30 Juli 2023	d

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 30 Juli 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Lufriansyah, S.E., M.Ak.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Listia Arviani
N.P.M : 1905170019
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Listia Arviani

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KARYAWAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)

LISTIA ARVIANI

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku Pengelolaan keuangan karyawan PT perkebunan nusantara iv (persero). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *convenience sampling*, dengan jumlah responden 55 responden. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV, Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV, Literasi keuangan dan Sikap keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV

Kata Kunci : Perilaku pengelolaan keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL
ATTITUDES ON BEHAVIOR
EMPLOYEE FINANCIAL MANAGEMENT
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
(PERSERO)**

LISTIA ARVIANI

**Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra**

This research is a research conducted to determine the effect of financial literacy and financial attitudes on the behavior of financial management employees of PT Kebun Nusantara IV (Persero). This study uses a quantitative approach with primary data sources obtained from distributing questionnaires. The sampling technique in this study was using the convenience sampling technique, with a total of 55 respondents. The analysis performed in this study included multiple linear regression analysis using the SPSS application.

Based on the research results, it can be concluded that financial literacy has a significant positive effect on financial management behavior at PT Perkebunan Nusantara IV, financial attitudes have a significant positive effect on financial management behavior at PT Perkebunan Nusantara IV, financial literacy and financial attitudes have a significant positive effect on financial management behavior. on PT Perkebunan Nusantara IV

Keywords: Financial management behavior, financial literacy, financial attitudes

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan tidak lupa shalawat kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini berdasarkan pengamatan yang peneliti jalankan di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).

Skripsi ini belum sempurna, akan tetapi peneliti telah melakukan yang terbaik dalam menyusun skripsi ini. Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran atas ketidaksempurnaan skripsi ini. Selama melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini, tak lepas peneliti banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, sudah selayaknya dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, Ayahanda ISWADI tercinta dan Ibunda SUNARTI yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, motivasi serta material dalam menjalani aktivitas kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.H.Januri, S.E.,M.M.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnsi Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.

3. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. BapakLufriansyah, S.E., M.Akselaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff biro yang telah mendidik dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
9. PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti.
10. Untuk adik saya tercinta, Dwi Cahya Ariani yang selalu memberikan dukungan, keceriaan dan penghiburan bagi penulis selama ini.
11. Untuk teman-teman seperjuangan yang selama ini mendoakan, memberikan nasihat, serta motivasi kepada penulis terutama Risca Angel Oktavia, Ilham Naufal Azmi, Thoha, Maun, Ayu, Aini dan semua teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kepada mereka. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga

penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkannya khususnya bagi peneliti sendiri. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Agustus 2023

Listia Arviani
1905170019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Uraian Teoritis.....	6
2.1.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	6
2.1.1.1. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	6
2.1.1.2. Manfaat Perilaku Pengelolaan Keuangan	7
2.1.1.3. Faktor-faktor Perilaku Pengelolaan Keuangan	9
2.1.1.4. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan	11
2.1.2. Literasi Keuangan	13
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan	14
2.1.2.2. Manfaat Literasi Keuangan.....	18
2.1.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	18
2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan	18
2.1.3. Sikap Keuangan	18
2.1.3.1. Pengertian Sikap Keuangan	18
2.1.3.2. Manfaat Sikap Keuangan.....	19
2.1.3.3. Indikator Sikap Keuangan	20
2.2. Kerangka Konseptual	18
2.3. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Pendekatan Penelitian	24
3.2. Definisi Operasional.....	24
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
3.6. Teknik Analisis Data	28
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Hasil Penelitian	44
4.2. Pembahasan.....	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	59
5.3. Keterbatasan Penelitian	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	24
Tabel 3.2 Jadwal Rencana Penelitian	27
Tabel 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Responden berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3 Responden berdasarkan Lama Bekerja	45
Tabel 4.4 Uji Validitas	46
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.6 Koefisien	50
Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.8 Uji t	53
Tabel 4.9 Uji F	54
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 Normalitas	49
Gambar 4.2 Scatterplot.....	52
Gambar 4.3 Pengujian Hipotesis I	53
Gambar 4.4 Pengujian Hipotesis II	55
Gambar 4.5 Pengujian Hipotesis III.....	55

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Village et al., 2019).

Masyarakat Indonesia belum sepenuhnya telah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana cara agar dapat mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Masyarakat membutuhkan pengetahuan mengenai industri jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, pasar modal, dana pensiun, lembaga pembiayaan, pengadaian dan lainnya. Industri jasa keuangan tersebut perlu dipahami oleh setiap masyarakat upaya meningkatkan tingkat literasi keuangan dan bagaimana masyarakat dapat menggunakan atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang tersedia. Tingkat pengetahuan masyarakat dari survei mengenai kelembagaan industri jasa keuangan pada bank sebesar 99,8%, asuransi sebesar 60,3%, dana pensiun sebesar 22,4%, lembaga pembiayaan sebesar 49,8%, pengadaian sebesar 58,2%, dan pasar modal sebesar 15,7% (OJK, 2017).

Edukasi financial dijadikan sebagai alat mengatasi rendahnya permasalahan pengetahuan tingkat pengelolaan keuangan masyarakat. Namun masih menjadi tantangan besar diterapkan di Indonesia. Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan (Gunawan et al., 2020).

Selain itu demi menunjang edukasi keuangan, pemerintah sudah menjalankan upaya pembuatan dan peluncuran buku literasi keuangan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan para pelajar yang menduduki jenjang sekolah. Buku yang diluncurkan adalah buku seri literasi keuangan tingkat perguruan tinggi yang dibuat oleh OJK yang dapat membantu masyarakat luas dalam memberikan pengetahuan tentang keuangan khususnya mahasiswa, ilmu ini juga melekat pada kehidupan sehari-hari(OJK, 2017).

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu (1) Pengetahuan keuangan, Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya. (2) Pengalaman keuangan, Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan. (3) Sikap keuangan, Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka. Sikap keuangan juga berkaitan dengan Niat dari dalam diri

seseorang dalam melakukan perubahan yang lebih baik (4) Tingkat Pendidikan, Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

(Soetiono & Setiawan, 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan (Delyana R Pulungan, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan juga dijelaskan (Gunawan, 2019) yaitu : faktor internal, faktor yang lahir dari dalam diri seseorang untuk mau dan bertindak mempelajari literasi keuangan, hal ini bersumber dari hati dan kemauan atau niat. Selanjutnya faktor eksternal, yaitu

faktor yang tumbuh atas kesadaran setelah melihat perubahan seseorang yang telah berhasil melakukan pengelolaan keuangan.

Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Sikap ialah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa (Village et al., 2019) .

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap karyawan di PT Perkebunan Nusantara IV mendapatkan hasil bahwa kebanyakan karyawan tidak mengetahui dengan sistem pengelolaan keuangan yang baik dan benar, mereka tidak melakukan perencanaan khusus terhadap pos-pos keuangan yang mereka dapatkan setiap bulannya. Tingkat konsumtif yang tinggi masih menjadi hal yang biasa bagi hampir seluruh karyawan, dimana gaji bulanan yang mereka peroleh biasanya untuk dihabiskan membeli sesuatu barang kebutuhan tanpa adanya tabungan khusus dan lain-lain. Selain itu minat baca karyawan terhadap buku-buku atau bacaan tentang literasi keuangan juga sangat rendah, hal ini dikarenakan mereka tidak peduli dengan sistem pengelolaan keuangan yang baik dan benar sesuai teori. Karyawan tidak mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan.

Adapun hasil observasi awal yang dilakukan kepada 10 karyawan PTPN IV (Persero) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.1. Hasil penyebaran kuesioner pendahuluan penelitian

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Menyusun rencana keuangan (jangka pendek, menengah, dan panjang)	2	8
2	Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, atau tahunan)	2	8
3	Menyusun anggaran untuk pengeluaran khusus atau tak terduga	2	8
4	Menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan.	1	9
5	Mendahulukan kebutuhan yang paling utama dalam anggaran belanja.	3	7
6	Memikirkan risiko dalam mengambil hutang/kredit sebelum pengambilan keputusan.	6	4
7	Menabung secara rutin atau berkala	5	5
8	Menabungkan segera uang sisa atau pendapatan tidak terduga.	4	6
9	Mengikuti asuransi untuk mengurangi risiko di masa depan	2	8
10	Menyediakan dana khusus untuk pengeluaran tidak Terduga	3	7
11	Menyiapkan aset untuk investasi masa depan.	2	8
12	Bijak dalam mengambil kredit/utang	2	8
13	Membayar tagihan bulanan tepat waktu	6	4
14	Mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran Harian	3	7
15	Secara rutin melakukan pengecekan laporan Keuangan	2	8
16	Melakukan komparasi antara pemasukan dan Pengeluaran	6	4
17	Melakukan evaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah disusun	3	7

Sumber : Hasil Kuesioner awal

Berdasarkan tabel di atas ditemukan masih belum efektif dan efisien karena masih banyak Karyawan yang tidak melakukan perencanaan keuangannya dengan baik dengan tidak menyusun anggaran jangka pendek dan panjang serta tidak memahami dan menyadari pentingnya berinvestasi atau menabung pendapatan-pendapatannya untuk meminimalisir resiko di masa depan

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas masalah yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada PT Perkebunan Nusantara IV”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang dilakukan penulis pada PT Perkebunan Nusantara IV, diperoleh informasi tentang permasalahan yang timbul didalam perusahaan yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan karyawan terhadap pengelolaan keuangan
2. Tidak adanya perencanaan keuangan dari karyawan
3. Tingkat konsumtif yang tinggi dari karyawan
4. Minat baca karyawan tentang literasi keuangan yang rendah

1.3. Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan sebagai dasar penulisan, maka masalah-masalah yang dirumuskan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV?
2. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV?
3. Apakah Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV

2. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV
3. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku pengelolaan keuangan karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, melatih menulis dan berpikir ilmiah tentang bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan dengan Niat sebagai variabel intervening pada PT Perkebunan Nusantara IV.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang mungkin berguna bagi pemecahan masalah yang dihadapi terutama dalam mengantisipasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan dengan Niat sebagai variabel intervening pada PT Perkebunan Nusantara IV.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Menurut (N. A. Putri & Lestari, 2019) menyatakan bahwa : “Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis”.

Menurut (Yushita, 2017) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Selanjutnya menurut penelitian (Sigo et al., 2018) menyatakan bahwa “Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan”.

Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya (Hanum & Farhan, 2019).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari.

2.1.1.2. Manfaat Pengelolaan Keuangan

Terdapat beberapa elemen yang termasuk dalam pengelolaan keuangan yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan pengeluaran, serta menilai perlunya dana cadangan untuk kondisi darurat dan tabungan masa depan, yaitu dana pensiun, asuransi, dan investasi dalam jangka waktu yang wajar. Tugas utama manajemen uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama (Siregar & Lufriansyah, 2018). Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan keuangan.

Dalam praktinya manfaat perilaku pengelolaan keuangan terbagi menjadi tiga hal utama yaitu : (Gunawan et al., 2020):

- a. Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali pembelian untuk rumah baru).

- b. Tabungan, yaitu bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu.
- c. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

Dengan perilaku manajemen keuangan individu dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu (Hanum et al., 2021).

Kegagalan dalam mengelola keuangan individu dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang serius tidak hanya untuk orang tersebut tapi juga bagi perusahaan. Beberapa tahun belakangan ini, praktik manajemen keuangan mendapatkan perhatian serius dari berbagai organisasi seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas dan lain. Dalam beberapa studi manajemen keuangan didefinisikan sebagai seperangkat perilaku mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hal-hal yang terlibat dalam bidang tunai, kredit, investasi, asuransi dan pensiun, dan perencanaan perumahan. Manajemen keuangan juga dapat didefinisikan sebagai hal yang berkaitan dengan arus kas, kredit, tabungan dan manajemen investasi (Yushita, 2017).

2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.

2) Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

3) Sikap keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka (Alpi & Nasution, 2019).

4) Tingkat pendidikan

Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

Selanjutnya Menurut (Gunawan et al., 2020) empat faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu : 1) *financial quantitative literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif. 2) *subjectif numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri. 3) *materialism* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang. 4) *impluse comsumptio* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana,

bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita

2.1.1.4. Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Warsono, 2010) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1) Penggunaan dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsisehari-hari.

2) Penentuan sumberdana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untukdikelola.

3) Manajemenrisiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (*proteksi*) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi.

Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4) Perencanaan masa depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini(Hafsah & Ramadhani, 2021).

Menurut (Warsono, 2010) ada 10 indikator pengelolaan keuangan yang benar saat usia 16-30an yaitu :

- 1) Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja Usia 30 tahun merupakan peralihan dari masa dewasa awal yang ditandai dengan kemandirian secara ekonomi, alias lepasnya ketergantungan dari orang tua. Meskipunawalnyatinggal bersama orang tuanya, ada baiknya seseorang belajar untuk mencatat pengeluaran setiap bulan secara jelas. Prinsip dasar pengelolaan keuangan sangat mudah yaitu menyisakan sepertiga dari pendapatan untuk ditabung dan investasi, dan memanfaatkan sisanya untuk kebutuhan harian, termasuk pengeluaran untuk berwisata ataurekreasi.

- 2) Besar pendapatan daripada pengeluaran

Jika kita sudah memahami cara membuat anggaran dan pengeluaran, maka dampak lanjutannya adalah kita menjadi sadar untuk selalu berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pendapatan kita. Tantanganya di usia 30 tahun kita harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Batasan keduanya sangat jelas, kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi saat ini yang jika tidak dipenuhi akan mengganggu aktivitas lain, sementara keinginan hanyalah sifatnya tidak mendesak dan umumnya muncul karena mengikuti trensesaat(Elizar & Tanjung, 2018).

3) Mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit dengan baik Banyak orang di usia 30 tahun sudah memiliki fasilitas kartu kredit. Pemegang kartu kredit pada dasarnya adalah orang yang dipercaya oleh Bank. Banyak fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan bisa kita manfaatkan sebagai 'pengungkit' kondisi finansial kita. Kartu kredit tetaplah alat bantu pembayaran. Kita tidak boleh goyah dengan segala bentuk godaan promosi yang ditawarkan oleh Bank penerbit kartu kredit. Perlu diingat bahwa bunga kartu kredit umumnya cukup besar sehingga jika kita tidak waspada, maka kita akan terjebak dalam hutang kartu kredit yang berkepanjangan.

4) Benar dalam memilih tempat berhutang

Jika kita tidak dapat menghindari hutang, maka carilah tempat berhutang yang tidak membebankan bunga. Sesuai urutan, maka tempat berhutang terbaik bisa dimulai dari orang tua, saudara, teman dan jika terpaksa baru kita memilih berhutang ke bank. Pilihlah produk pinjaman dengan bunga terendah yang sesuai dengan kebutuhan kita. Jika sudah berhasil mendapatkan pinjaman dari pihak lain, satu hal yang paling penting, jangan lupa nyicil.

5) Gaya hidup yang tepat

Sehat itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih gaya hidup sehat dengan makan teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Jika kita mampu melakukan gaya hidup sehat sejak muda, maka Insya Allah penyakit enggan mampir di usia tuananti.

6) Gaya hidup yang sehat

Sehat itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih gaya hidup sehat dengan makan teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Jika kita mampu melakukan gaya hidup sehat sejak muda, maka Insya Allah penyakit enggan mampir di usia tua nanti. Keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan. Kita memiliki kebebasan untuk memilih apakah menjadi karyawan atau pengusaha atau melakukan keduanya dalam waktu yang hampir bersamaan. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan usaha guna mendapat hasil yang lebih. Kuncinya mau keluar dari zona nyaman dan berani mengambiltantangan.

7) Memiliki beberapa sumber penghasilan

Apapun profesi anda saat ini, jika anda sudah memiliki beberapa sumber penghasilan, itu artinya anda berada di jalur yang benar. Sumber penghasilan ini bisa beragam, mulai dari hasil aset aktif, surat berharga, usaha, dan lain sebagainya. Pada kondisi ini anda sudah tidak lagi dikhawatirkan dengan kondisi-kondisi buruk seperti usaha bangkrut, karena memiliki beberapa sumber penghasilan yang saling mengamankan.

8) Memahami cara dan metode investasi yang benar.

Investasi tidak sama dengan menabung. Kita harus memahami cara dan metode investasi yang benar. Menyimpan uang di bank, akan terkena resiko inflasi dan mengakibatkan nilai uang kita di masa depan menurun. Maka kita harus belajar memahami instrumen investasi yang tersedia seperti pasar modal, emas, pasar berjangka, properti dan lainsebagainya.

9) Memperhatikan faktor inflasi.

Tahun 2014, inflasi di Indonesia berkisar antara 7-8%. Faktor inflasi inilah yang akan menggerus nilai uang yang kita miliki sehingga menurunkan daya beli kita di masa yang akan datang. Maka pandai-pandailah untuk menciptakan sumber-sumber pendapatan baru agar kita memiliki kemampuan untuk mengatasi faktor inflasi setiap waktu.

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan akan tau bagaimana cara pemanfaatannya. (Soetiono & Setiawan, 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

Menurut penelitian (OJK, 2017) menyatakan bahwa : *“Financial literacy is a series of processes or activities to improve the knowledge, beliefs and skills of consumers and the wider community so that they are able to manage finances better”*. Secara umum dapat diartikan sebagai “literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik”.

Hal ini didukung Menurut (Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa : *“Financial literacy is combination of awareness, knowledge, skill, attitude and*

behaviours necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing". Secara umum dapat diartikan "literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu".

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) senada dengan OECD, OJK mendefinisikan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Kemudian dilanjutkan dengan penelitian (Yushita, 2017) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan.

Literasi keuangan terjadi apabila seorang individu memiliki sekumpulan untuk keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan juga membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien.

2.1.2.2. Manfaat Literasi Keuangan

Hampir disemua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat. Dalam bukunya (Soetiono & Setiawan, 2018) adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh Lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 2) Bagi lembaga keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
- 3) Bagi negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan (Lubis & Syafira, 2021).

Literasi keuangan juga bermanfaat untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat memiliki hubungan dengan lembaga keuangan diantaranya adalah pendanaan dan kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif. Serta mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan (Yushita, 2017).

2.1.2.3. Faktor-faktor Literasi Keuangan

Menurut (Pulungan, Koto, & Syahfitri, 2018) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan

lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

2) Perilaku orangtua

Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

3) Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4) Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan juga dijelaskan (Gunawan, 2019) yaitu : faktor internal, faktor yang lahir dari dalam diri seseorang untuk mau dan bertindak mempelajari literasi keuangan, hal ini bersumber dari hati dan kemauan. Selanjutnya faktor eksternal, yaitu faktor yang tumbuh atas kesadaran setelah melihat perubahan seseorang yang telah berhasil melakukan pengelolaan keuangan.

2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Warsono, 2010) menjelaskan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan terkait literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Seseorang harus mampu membuat surplus keuangannya, ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki.
- 2) Memahami dan mengetahui dengan jelas berapa yang harus ditabung dan di investasikan setiap bulannya. Mengetahui produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki.

Menurut (Widyawati, 2012) adapun indikator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarier.
- 2) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
- 3) Mengenal sumber-sumber pendapatan.
- 4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
- 5) Memahami anggaran menabung
- 6) Memahami asuransi.
- 7) Menganalisis risiko.
- 8) Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi.
- 9) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.
- 10) Menganalisis keuntungan dan kerugian berutang.
- 11) Menjelaskan tujuan dari rekan jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur.
- 12) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
- 13) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang
- 14) Mampu membuat pencatatan keuangan
- 15) Memahami laporan neraca, laba rugi, dan arus kas.

Menurut (Village et al., 2019) adapun indikator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan umum pengelolaan keuangan.
- 2) Pengelolaan tabungan dan pinjaman
- 3) Pengelolaan asuransi.

4) Pengelolaan investasi.

Menurut (Yushita, 2017) menyatakan, untuk mengetahui berapa besar tingkat literasi keuangan seseorang bisa digunakan suatu tolak ukur atau indikator literasi keuangan, antara lain:

- 1) Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya.
- 2) Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelolauang.
- 3) Pengelolaankredit.
- 4) Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadaprisiko.
- 5) DasarInvestasi.
- 6) Perencanaanpension.
- 7) Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungantambahan.
- 8) Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan(prioritas).

Menurut (L. P. Putri et al., 2017) menyatakan bahwa : *“Financial literacy can be divided into five categories, namely: 1. Knowledge of financial concepts 2. The ability to communicate financial concepts 3. The ability to manage personal finance 4. Skills in making the right financial decisions 5. Confidence in effectively planning financial needs for the future”*. Secara umum dapat diartikan sebagai berikut *“Literasi keuangan dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu: 1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan 3. Kemampuan mengelola keuangan pribadi 4. Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat 5. Keyakinan dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif untuk masa depan”*.

2.1.3. Sikap Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Sikap Keuangan

Seorang individu sangat erat hubungannya dengan sikapnya masing-masing sebagai ciri pribadinya. Sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Pengertian sikap dijelaskan oleh Saifudin Azwar (2010: 3) sikap diartikan sebagai

suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu.

Gerungan (2004: 160) juga menguraikan pengertian sikap atau attitude sebagai suatu reaksi pandangan atau perasaan seorang individu terhadap objek tertentu. Walaupun objeknya sama, namun tidak semua individu mempunyai sikap yang sama, hal itu dapat dipengaruhi oleh keadaan individu, pengalaman, informasi dan kebutuhan masing-masing individu berbeda. Sikap seseorang terhadap objek akan membentuk perilaku individu terhadap objek.

Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelola sumber daya. (Anugrah, 2018)

Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Sikap ialah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa (Village et al., 2019) .

2.1.3.2. Manfaat Sikap Keuangan

Sikap (attitude) adalah pernyataan evaluasi baik menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Sikap memiliki manfaat dalam penilaian perilaku seseorang yang dilihat dari 3 komponen yang terdiri dari: (Kreitner & Kinicki, 2015)

- 1) Kognitif

Kognitif adalah opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkah untuk sesuatu atau sebagian yang lebih penting dari sikap.

2) Afektif (perasaan)

Perasaan adalah suatu emosional dalam diri setiap individu. Perasaan merupakan suatu pernyataan dari sikap yang diambil dan ikut menentukan perilaku individu.

3) Perilaku atau tindakan

Perilaku atau tindakan merupakan cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang. Attitude diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan sehari-hari dan dalam segala aspek kehidupan manusia tak terkecuali terhadap aspek keuangan.

Sikap keuangan atau financial attitude mengacu pada seseorang merasakan tentang bagaimana masalah yang dihadapi mengenai keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini.

2.1.3.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat dipengaruhi oleh enam faktor berikut (Kreitner & Kinicki, 2015), yaitu:

- 1) *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
- 2) *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang tidak menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- 3) *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.

- 4) *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
- 5) *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang
- 6) *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

2.1.3.4. Indikator Sikap Keuangan

Menurut (Village et al., 2019) Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdairi dari:

1. Kognitif

Kognitif merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap.

2. Efektif

Efektif (perasaan) adalah emosional yang berada dalam diri sendiri setiap individu. Perasaan juga diarikan sebagai pernyataan dari sikap yang diambil dan ikut menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh setiap individu.

3. Perilaku.

Perilaku atau tindakan adalah cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang.

Setiap individu yang selalu menerapkan *financial attitude* di dalam kehidupannya akan mempermudah individu tersebut dalam menentukan sikap dan

berperilaku dalam hal keuangan, seperti mengelola keuangan, menyusun anggaran pribadi dan membuat keputusan berinvestasi yang tepat.

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok dalam penelitian di mana konsep teoritis akan berubah kedalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian antara variabel yang diteliti.

2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Semakin seseorang banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Penelitian ini didukung oleh (Pulungan, 2017) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan memiliki opini yang tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk.

Penelitian ini menemukan hal yang sama adalah dilakukan oleh (Sigo et al., 2018) , (Erika, 2019); (Sari et al., 2020) dan (Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh mengenai pengelolaan keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik orang tersebut dalam mengelolakeuangannya.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

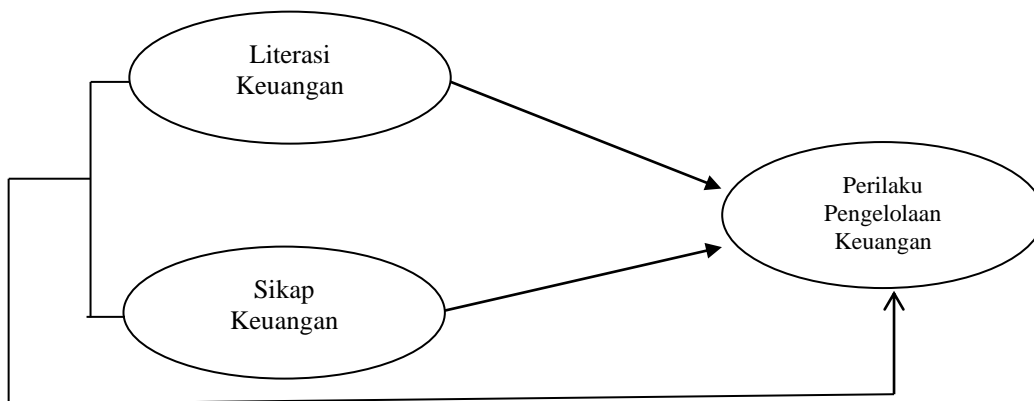
Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelolah sumber daya. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimanan seseorang mengelola uangnya (Anugrah, 2018).

Dalam menentukan sikap keuangan dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang dan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari atau perilaku ekonomi lainnya (seperti berapa uang yang harus disisihkan untuk ditabung atau diinvestasi). Sikap setiap orang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung untuk jangka panjang, dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan masa depan. Sikap keuangan yang dimiliki seseorang dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangannya.

Hasil penelitian (Anugrah, 2018) dan (Village et al., 2019) menyimpulkan bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan uraian teori di atas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 KerangkaKonseptual

3.2. Hipotesis

Menurut (Azwar, 2014) Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV
2. Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV
3. Literasi Keuangandan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan jenis penelitian deskriptif di mana penelitian ini termasuk pada jenis studi kasus. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini adalah studi kasus.

3.2 Definisi Operasional

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan asosiatif. Di mana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan.

3.1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dan untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap variabel istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi yang lebih spesifik, yaitu:

3.1.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan keuangannya mulai dari mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dialami setiap bulannya (Delyana R Pulungan, 2017) . Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan berdasarkan instrumen yang dikembangkan ada sejumlah empat indikator menurut (Warsono, 2010) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Pengelolaan Keuangan

No.	Indikator Pengelolaan Keuangan
1	Penggunaan dana
2	Penentuan sumber dana
3	Majamen risiko
4	Perencanaan masa depan

Sumber : (Warsono, 2010)

3.1.2. Literasi Keuangan (X₁)

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. (Erika, 2019). Instrumen yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan berdasarkan instrumen yang dikembangkan ada sejumlah empat indikator menurut (Yushita, 2017) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Indikator Literasi Keuangan

No.	Indikator Literasi Keuangan
1	Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
2	Pengetahuan tabungan dan pinjaman
3	Pengetahuan asuransi
4	Pengetahuan investasi

Sumber : (Yushita, 2017)

3.1.3. Sikap Keuangan (X_2)

Sikap keuangan adalah sebuah Tindakan untuk pengambilan keputusan terhadap seseorang dalam rangka pengelolaan keuangan. (Anugrah, 2018). Instrumen yang digunakan untuk mengukur Sikap keuangan berdasarkan instrumen yang dikembangkan ada sejumlah tiga indikator menurut (Village et al., 2019) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Sikap Keuangan

No.	Indikator Sikap Keuangan
1	Kognitif
2	Afektif
3	Perilaku

Sumber : (Village et al., 2019)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

Tabel3.1
JadwalKegiatanPenelitian

No	Keterangan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PengajuanJudul		■														
2	PengumpulanData			■	■												
3	PenyusunanProposal					■	■										
4	BimbinganProposal						■	■	■								
5	SeminarProposal								■								
6	PenyusunanSkripsi									■	■	■	■				
7	BimbinganSkripsi													■	■	■	■
8	SidangMejaHijau															■	■

3.4. Populasi dan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah metode *convenience sampling* (sampling kemudahan). Metode *convenience sampling* adalah istilah umum yang mencakup variasi luasnya prosedur pemilihan responden.

Menggunakan metode ini, berarti unit sampel yang ditarik mudah dihubungkan, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur, dan bersifat kooperatif (Hamid, 2010:18).

Metode *convenience sampling* merupakan metode memilih sampel dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh oleh peneliti dengan

elemen populasi yang dipilih tidak terbatassehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan murah (Indrianto & Supomo, 2002:

130). Dalam penelitian ini sampel sebanyak 55 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Keterangan Pegawai	Jumlah
1	Bagian Sekretariat	10 orang
2	Bagian SPI	10 orang
3	Bagian Perencanaan	10 orang
4	Bagian Teknik dan Pengolahan	10 orang
5	Bagian Keuangan	5 orang
6	Bagian SDM	5 orang
7	Bagian Pengadaan	5 orang
Total		55 orang

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dalam tahap ini merupakan kegiatan yang berpengaruh dengan mengumpulkan data dan mencari data-data objek penelitian yang diperoleh dari instansi.

2. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian berupa data-data mengenai persepsi responden mengenai setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Skala yang digunakan pada kuesioner adalah skala *likert* dengan opsi jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat

analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Menurut (Ghozali, 2016a) “Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias”.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistik deskriptif, Menurut (Ghozali, 2016b) menyatakan bahwa “pengujian analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan perilaku data. Analisis deskriptif dapat memberikan gambaran suatu data melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian”. Jadi analisis deskriptif menggambarkan tentang angka-angka yang terdapat di dalam tabel statistik deskriptif melalui *statistical package for social sciences (SPSS v 21.00)*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi asumsi yang harus dipenuhi dalam metode Ordinary Least Square (OLS). Dalam penelitian ini Asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji autokorelasi, dan Uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Menurut (Ghozali, 2016a)“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik”

Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hipotesis dengan menggunakan uji *One Sample KolmogorovSmirnov* adalah sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat angka probabilitas, dengan aturan :

Probabilitas Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima. Maka, nilai residual berdistribusi normal.

Probabilitas Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Maka, nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikonlinearitas

Menurut (Ghozali, 2016a)“Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikonlinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/ \text{tolerance}$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikonlinieritas adalah nilai $\text{tolerance} < 0,10$ dan sama nilai $VIF < 10$.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2018 hal 111) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Uji

autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Jika nilai Durbin-Watson berkisar antara nilai batas atas (d_u) maka diperkirakan tidak terjadi autokorelasi.

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi". Dengan hipotesis:

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Tabel 3.5
Keputusan Autokorelasi

Kriteria	Hipotesis	Keputusan
$0 < d < d_l$	Ditolak	Tidak autokorelasi positif
$d_l < d < d_u$	Tidak ada Keputusan	Tidak ada keputusan
$4 - d_l < d < 4$	Ditolak	Ada autokorelasi negative
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Tidak ada Keputusan	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4 - d_u$	Diterima	Tidak ada autokorelasi

Sumber : (Ghozali, 2016a)

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016a) "Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain". Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu melihat melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (SRESID) dan variabel independen (ZPRED). Dengan hipotesis:

H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang

jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y.

Ha: ada gejala heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

3.6.3 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Menurut (Ghozali, 2016a)“Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)”. Regresi berganda berarti variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), sedangkan yang menjadi variabel independen adalah Literasi Keuangan (X_1) dan Sikap Keuangan (X_2). Sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan

α = intersep (konstanta)

β_1 = koefisien regresi variabel independen 1

β_2 = koefisien regresi variabel independen 2

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Sikap Keuangan

e = Error term.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik t (t-test)

Menurut (Ghozali, 2016a) “Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai t_{hitung} digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak.

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen operasional secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha=5\%$)

H_a = Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=5\%$)

Uji t (uji parsial) dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun nilai t_{tabel} diperoleh dengan $df: \alpha, (n, -k)$ dimana α adalah tingkat signifikansi yang digunakan, n adalah jumlah pengamatan (ukuran sampel), dan k adalah jumlah variabel independen. Selain membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} , untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen juga dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas masing-masing variabel independen. Apabila nilai probabilitas variabel independen lebih kecil dari tingkat signifikansi yang

digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel dependen terhadap variabel independen.

2. Uji Statistik F (F-test)

Adalah uji yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat / dependen. Menurut (Ghozali, 2016a)“Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk korelasi berganda, uji statistiknya menggunakan rumus f_0 , yaitu:

$$f_0 = \frac{R^2/K}{(1 - R)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R=koefisien korelasi berganda

k =jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikansi (Sig < 0,05), maka secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikansi (Sig > 0,05), maka secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan.

3.6.4.3 Adjusted R²

Korelasi (r) adalah hubungan keterikatan antara dua variabel atau lebih

variabel. Menurut Imam Ghozali (2012 hal 97) “Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan Pegawai di PT Perkebunan Nusantara IV maka diperoleh 50 orang responden yang mengisi kuesioner melalui penyebaran angket, penulis melakukan klasifikasi penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin dan lama bekerja. Pengelompokan data sampel tersebut diperlukan untuk melihat gambaran umum dari responden yang merupakan Pegawai di PT Perkebunan Nusantara IV. Adapun demografi responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	43	78.2	78.2	78.2
Perempuan	12	21.8	21.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber :Data diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya jenis kelamin terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan besaran nilai 78% atau sebanyak 43 orang, sedangkan perempuan sebesar 21,8% atau sebanyak 12 orang.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		44		
Valid <30 Tahun	18	32.7	32.7	32.7
30-35 Tahun	5	9.1	9.1	41.8
36-40 Tahun	26	47.3	47.3	89.1
>40 Tahun	6	10.9	10.9	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwasannya mayoritas responden adalah yang berusia pada 36-40 tahun yaitu sebesar 47,3% atau sebanyak 26 orang, kemudian <30 tahun adalah sebesar 32,7% atau sebanyak 18 orang, dan yang berusia >40 tahun sebesar 10,9% atau sebanyak 6 orang, dan terakhir pegawai yang berusia 30-35 tahun yaitu sebesar 9,1% atau sebanyak 5 orang

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <5 Tahun	4	7.3	7.3	7.3
5-10 Tahun	39	70.9	70.9	78.2
10-15 Tahun	3	5.5	5.5	83.6
>15 Tahun	9	16.4	16.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasannya lama usaha (mayoritas) menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden yang sudah bekerja selama 5-10 tahun sebesar 70,9% atau sebanyak 39 orang, kemudian >15 tahun sebesar 16,4% atau sebanyak 9 orang dan 10-15 tahun sebesar 5,5% atau sebanyak 3 orang, kemudian <5 tahun sebesar 7,3% atau sebanyak 4 orang.

4.1.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuran pun kemungkinan akan benar Juliandi et al., (2018 hal 76)

Kinerja penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid

Tabel. 4.4
Uji Validitas

Item Pertanyaan		r hitung	r tabel	Keterangan
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,670	0.2656	Valid
	Y2	0,849	0.2656	Valid
	Y3	0,923	0.2656	Valid
	Y4	0,887	0.2656	Valid
	Y5	0,890	0.2656	Valid
	Y6	0,891	0.2656	Valid
	Y7	0,870	0.2656	Valid
	Y8	0,862	0.2656	Valid
	Y9	0,832	0.2656	Valid
	Y10	0,794	0.2656	Valid
Literasi keuangan (X1)	X1.1	0,912	0.2656	Valid
	X1.2	0,854	0.2656	Valid
	X1.3	0,919	0.2656	Valid
	X1.4	0,907	0.2656	Valid
	X1.5	0,919	0.2656	Valid
	X1.6	0,946	0.2656	Valid
	X1.7	0,928	0.2656	Valid
	X1.8	0,624	0.2656	Valid
Sikap keuangan (X2)	X2.1	0,880	0.2656	Valid
	X2.2	0,899	0.2656	Valid
	X2.3	0,882	0.2656	Valid
	X2.4	0,909	0.2656	Valid
	X2.5	0,884	0.2656	Valid
	X2.6	0,779	0.2656	Valid
	X2.7	0,858	0.2656	Valid

	X2.8	0,736	0.2656	Valid
--	------	-------	--------	-------

Sumber : Hasil SPSS (2023)

Dari tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai validitas untuk seluruh pertanyaan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan lebih besar dari 0,2656 maka semua indikator pada variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk seluruh pertanyaan variabel Literasi keuangan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,2656 maka semua indikator pada variabel Literasi keuangan dinyatakan valid.
3. Nilai validitas untuk seluruh pertanyaan variabel Sikap keuangan lebih besar dari 0,2656 maka semua indikator pada variabel Sikap keuangan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono, (2019 hal 248). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut Juliandi et al., (2018 hal 148) kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $> 0,6$, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,6$, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

Tabel 4.5
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Cronbachs Alpha	Status
1	Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,784	Realibilitas Baik
2	Literasi keuangan	0,787	Realibilitas Baik
3	Sikap keuangan	0,798	Realibilitas Baik

Sumber : Data SPSS 2023

1. Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,784 > 0,600$ maka variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah reliabel
2. Literasi keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,787 > 0,600$ maka variabel Penngelolaan keuangan adalah reliabel
3. Sikap keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,798 > 0,600$ maka variabel Sikap keuangan adalah reliabel

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada model regresi linear berganda merupakan model yang baik atau tidak.

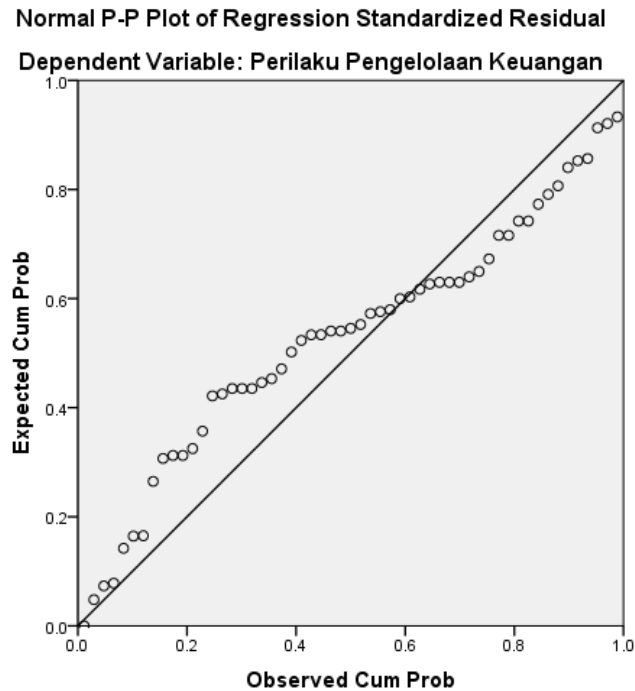
Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yaitu :

- 1) Normalitas
- 2) Multikolinieritas
- 3) Heteroskedastisitas

1) Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau

tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.1 Normalitas

Sumber : Data diolah (2023)

Gambar di atas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini cenderung normal.

2) Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIf*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

Tabel 4.6 Coefficient
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					

Literasi Keuangan	.766	.627	.517	.506	1.977
Sikap Keuangan	.566	.061	.040	.506	1.977

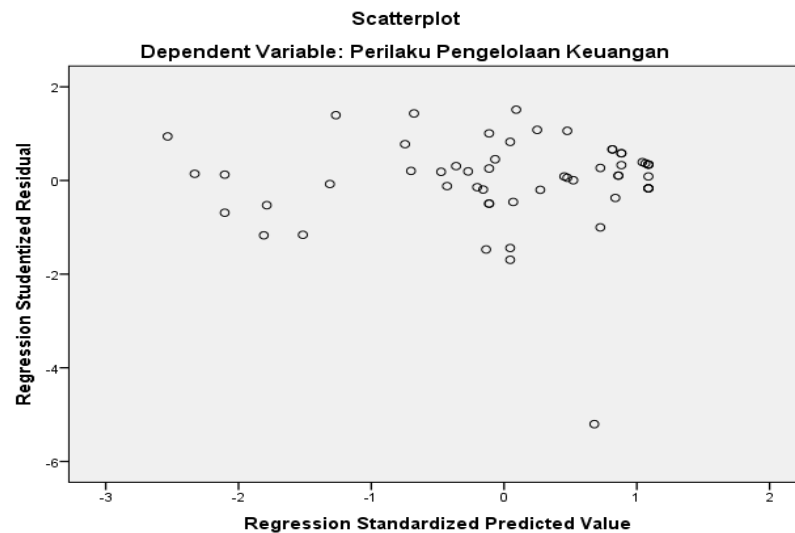
Sumber : Data diolah (2023)

Ketiga variabel independent yaitu X_1 , dan X_2 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) lebih kecil dari 4, sehingga tidak terjadi multikolonieritas dalam variable independen penelitian ini.

3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah : jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Scatterplot
Sumber : Data diolah (2023)

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, secara tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi.

4.1.4. Analisis Data

Bagian ini adalah menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari subbab sebelumnya (subbab deskripsi data). Data-data yang telah dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu, dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis untuk penarikan kesimpulan.

4.1.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun regresi linear berganda bertujuan untuk melihat hubungan dan arah hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persamaan. Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + e$$

Tabel 4.7 Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.188	4.353		3.043	.000
Literasi Keuangan	.858	.148	.727	5.809	.000
Sikap Keuangan	.107	.242	.056	3.444	.000

Sumber : Data diolah(2023)

Berdasarkan tabel di atas hasil dari proses yang menggunakan program software SPSS sebagai penghitungan, maka hasilnya sebagai berikut :

$$Y = 2,188 + 0,858X_1 + 0,107X_2 + e$$

- 1) Konstanta mempunyai nilai regresi positif, artinya jika variabel Literasi keuangan dan Sikap keuangandianggap nol, maka hubungannya searah terhadap Perilaku Pengelolaam Keuangan .
- 2) Literasi keuangan mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Literasi keuangan maka akan terjadi peningkatan Perilaku Pengelolaam Keuangan
- 3) Sikap keuangan mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Sikap keuangan maka akan terjadi peningkatan Perilaku Pengelolaam Keuangan

4.1.4.2. Uji Hipotesis

Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

1) Uji t (Secara Parsial)

Tujuan dari Uji t adalah untuk melihat indeenden terhadap variabel dependen. data tersaji pada tabel di bawah ini, adapun t tabel = 1,67 (lihat tabel t untuk N=100).

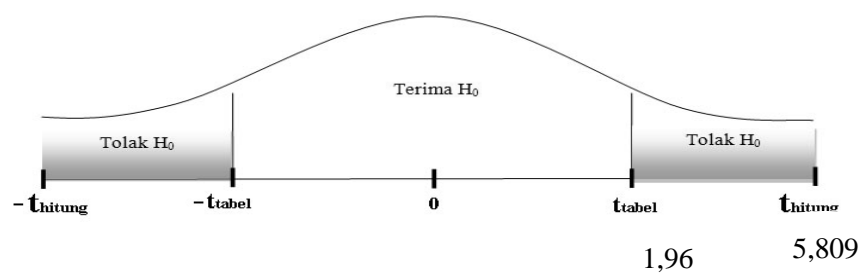
Tabel 4.8 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.188	4.353		3.043	.000
1 Literasi Keuangan	.858	.148	.727	5.809	.000
Sikap Keuangan	.107	.242	.056	3.444	.000

Sumber : Data diolah (2023)

a) Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaam Keuangan

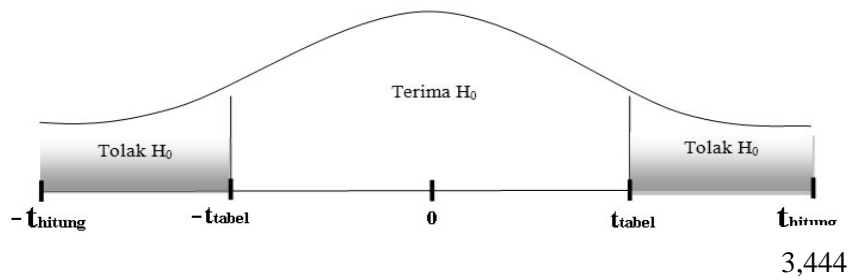
Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Literasi keuangan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,809 > t_{tabel} = 1,67$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,000 < 0,05$ dengan demikian berarti Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaam Keuangan, yang berarti Hipotesis diterima. Artinya Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan Perilaku Pengelolaam Keuangan.



Gambar 4.3 Pengujian Hipotesis I

b) Pengaruh Sikap keuangan terhadap Perilaku Pengelolaam Keuangan

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk Sikap keuangan $= 3,444 > t_{tabel} = 1,67$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Pengelolaam Keuangan, hal ini berarti Hipotesis diterima.



Gambar 4.4 Pengujian Hipotesis II

2) Uji F (Secara Simultan)

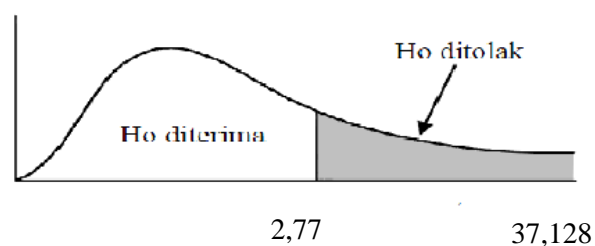
Hasil perhitungan Uji F disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.9 Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1212.595	2	606.298	37.128	.000 ^b
	Residual	849.150	52	16.330		
	Total	2061.745	54			

Sumber : Data diolah (2023)

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 37,128 > F_{tabel} = 2,77$ (lihat tabel F untuk $N = 50$) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya Literasi keuangan dan Sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaam Keuangan , maka keputusannya Hipotesis diterima.



Gambar 4.5 Pengujian Hipotesis IV

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.767 ^a	.588	.572	4.04102	.588	37.128	2

Sumber : Data diolah (2023)

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (*R Square*) sebesar 0,588, hal ini berarti Literasi keuangan dan Sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh sebesar 58,8% terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, sedangkan sisanya 41,2% Perilaku Pengelolaan Keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Semakin seseorang banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Penelitian ini didukung oleh (Pulungan, 2017) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai

literasi keuangan memiliki opini yang tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Literasi keuangan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,809 > t_{tabel} = 1,67$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,000 < 0,05$ dengan demikian berarti Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, yang berarti Hipotesis diterima. Artinya Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sigo et al., 2018) , (Erika, 2019); (Sari et al., 2020) dan (Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh mengenai pengelolaan keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik orang tersebut dalam mengelolakeuangannya.

4.2.2. Pengaruh Sikap keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelolah sumber daya. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya (Anugrah, 2018).

Dalam menentukan sikap keuangan dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang dan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk

kebutuhan sehari-hari atau perilaku ekonomi lainnya (seperti berapa uang yang harus disisihkan untuk ditabung atau diinvestasi). Sikap setiap orang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung untuk jangka panjang, dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan masa depan. Sikap keuangan yang dimiliki seseorang dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangannya.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk Sikap keuangan $= 3,444 > t$ tabel $= 1,67$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, hal ini berarti Hipotesis diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anugrah, 2018) dan (Village et al., 2019) menyimpulkan bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.2.3. Pengaruh Literasi keuangan dan Sikap keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Banyak faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan, dalam penelitian ini variabel Literasi keuangan dan Sikap keuangan sesuai penelitian-penelitian sebelumnya ditemukan bahwa ketika karyawan memiliki Literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik maka akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 37,128 > F_{tabel} = 2,77$ (lihat tabel F untuk $N = 50$) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya Literasi keuangan dan Sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan ,

maka keputusannya Hipotesis diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaam Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV
2. Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaam Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV

3. Literasi keuangan dan Sikap keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pegawai PT Perkebunan Nusantara IV agar dapat meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan yang baik dengan meningkatkan Literasi keuangan kemudian sikap keuangannya demi kepentingan masa depan.
2. Kepada Pegawai juga diharapkan dapat saling mendukung dengan mensosialisasikan informasi-informasi yang didapatkan untuk kemajuan, misalnya pengetahuan-pengetahuan keuangan dan juga mengikuti pelatihan-pelatihan untuk pengembangan diri.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperbanyak responden dan memperluas area survey tidak hanya pada satu wilayah saja, kemudian menambah variabel independen atau variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat dipengaruhi dan memperkuat variabel dependen.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dijelaskan keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih menggunakan dua variabel saja yaitu Literasi keuangan dan Sikap keuangan, sedangkan variabel mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan masih banyak.
2. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden sehingga

selanjutnya dapat ditambah untuk menambah kualitas penelitian.

DAFTARPUSTAKA

- Alpi, M. F., & Nasution, I. R. (2019). Analisis Determinan Return on Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero). *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 2(1).
- Anugrah, R. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening* (Vol. 15). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Alauddin Makassar.
- Elizar, E., & Tanjung, H. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 46–58.
- Erika, V. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara.
- Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi*

Keempat (7th ed.). Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2016b). *plikasi Analisis Multivarite*. plikasi Analisis Multivarite.
- Gunawan, A. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Hafsah, H., & Ramadhani, F. (2021). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Atas Biaya Kesejahteraan Karyawan. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(3), 146–157.
- Hanum, Z., & Farhan, M. (2019). Analisis Fungsi Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengawasan Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 7–15.
- Hanum, Z., Hafsah, H., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.
- Ida, I., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Lubis, H. Z., & Syafira, A. (2021). Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 850–861.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- OJK, O. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 201)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pulungan, D.R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis

Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.

- Pulungan, Delyana R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Putri, L. P., Pulungan, S. R., & Ardila, I. (2017). Investment Literation Improvement for Preparation of Investments for Young Investors. *International Journal of Accpunting and Finance In Asia Pacsific (IJAFAP)*, 4(September), 9–15.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (Smes). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 584–601. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i3.13331>
- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3812>
- Siregar, S. A., & Lufriansyah, L. (2018). Analisis Determinan Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Alfabeta.
- Village, L., Hulu, M., & Subdistrict, M. H. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Warsono, W. (2010). *Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi*. Rajawail Pers.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 30/12/2022

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : LISTIA ARVIANI
NPM : 1905170019
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Seberapa berpengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan?

Rencana Judul : 1. PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
2. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
3. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF

Objek/Lokasi Penelitian : PT . ASABRI (Persero) Kantor Cabang Medan Dan BURSA EFEK INDONESIA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(LISTIA ARVIANI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

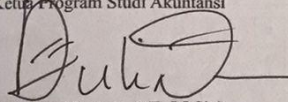
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/12/2022

Nama Mahasiswa : LISTIA ARVIANI
NPM : 1905170019
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 30/12/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Lufriansyah, SE., M.Ak (05 Januari 2023)

Judul Disetujui**)

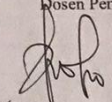
Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan
Terthadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat
Pada PT Perkebunan Nusantara W (Persero)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 24-1-2023

Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : L I S T I A A R V I A N I
 NPM : 1 9 0 5 1 7 0 0 1 9
 Tempat/Tgl Lahir : S E L R U M B I A A F D L I
 0 7 A P R I L 2 0 0 1
 Program Studi : Akuntansi
 Alamat Mahasiswa : J L A L F A L A A H 4 N O 1 8
 Tempat Penelitian: P T P E R R E B U N A N N U S A N T A K A
 I V P E R S E R O
 Alamat Penelitian : J L L E T J E N S U P R A P T O N O 2
 H A M D A N K E C M E D A N M A I M U N

Permohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Selanjutnya saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(R I V A O B A R H A R A H A P . S E . M . S i . A K . C A . O H)

(L I S T I A A R V I A N I)



UMSU
Unggul | Cordes | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id february@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 1000/TL.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 15 Ramadhan 1444 H
06 April 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Jln. Lejend Suprpto No. 2 Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Listia Arviani
Npm : 1905170019
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan
Dr. H. Jantri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1003/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 24 Januari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Listia Arviani
 N P M : 1905170019
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap
 Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada PT. Perkebunan
 Nusantara IV (Persero)

Dosen Pembimbing : **Lufriansyah, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 06 April 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 15 Ramadhan 1444 H
 06 April 2023 M


 Dekan
Drs. H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal





PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.07/X/022745/III/2023
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 08 April 2023

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3 GLUGUR DARAT
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1000/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal : 06 April 2023, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	LISTIA ARVIANTI	1905170019	PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KARYAWAN

Dizinkan untuk melakukan RISET dengan metode *OFFLINE* (tatap muka) di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :
Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
Terhitung mulai tgl. : 08 April 2023 s/d 08 Juni 2023

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Telah mengisi dan mengunggah kembali surat pernyataan yang menjadi persyaratan dalam proses riset secara *online*.
- Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan wajib menjaga kerahasiaan data perusahaan yang digunakan dalam riset, serta semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan..
- Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM untuk dimasukkan ke dalam perpustakaan PTPN IV.
- Yang bersangkutan agar berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Riset di Unit Kerja yang menjadi tempat penelitian selama proses riset dilaksanakan.
- Khusus bagi peserta Riset yang harus melakukan konfirmasi data riset dalam bentuk tatap muka ke unit kerja terkait, maka diwajibkan
 - Menggunakan pakaian kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu.
 - Membawa Surat Izin Riset dari PTPN IV, Surat Pernyataan Kesediaan dan Surat Pernyataan yang sudah dilengkapi dengan hasil pemeriksaan dokter.
- Pelaksanaan kunjungan dalam bentuk tatap muka ke unit kerja tempat pelaksanaan riset hanya dilakukan selama 1 (satu) hari, dan yang bersangkutan harus berperilaku sopan, mematuhi peraturan dan ketentuan protokol kesehatan yang berlaku di tempat pelaksanaan riset.
- Surat keterangan selesai pelaksanaan riset dikeluarkan oleh Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan riset tersebut.
- Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
- Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia


Misran, SP
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
- Mahasiswa/Siswa Yds
(No.HP : 082367513452)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Listia Arviani
NPM : 1905170019
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Tema/daerah permasalahan - Teori pendukung	24/1-2023 26/1-2023	
Bab 2	- Teori terapan - Kerangka konseptual	14/2-2023	
Bab 3	- Metode penelitian - Teknik analisis	2/3-2023 26/3-2023	
Daftar Pustaka	pendukung	26/3-2023	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	-		
Persetujuan Seminar Proposal	ACC seminar proposal	3/4-2023	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, April 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Lufriansyah, SE., M.Ak.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 24 Mei 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Listia Arviani*
NPM. : 1905170019
Tempat / Tgl.Lahir : SEI RUMBIA AFD II, 07 April 2001
Alamat Rumah : SEI RUMBIA AFD II
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada Pt Perkebunan Nusantara Iv (Persero)
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Rubrik judul dengan objek peneliti-</i>
Bab I	<i>- Rubrik latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah</i>
Bab II	<i>- Rubrik teori-teori judul.</i>
Bab III	<i>Referensi operasional. populasi & sampel.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 24 Mei 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Penimbang

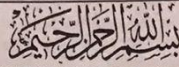
Lufriansyah, S.E., M.Ak

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 24 Mei 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Listia Arviani
NPM : 1905170019
Tempat / Tgl.Lahir : SEI RUMBIA AFD II, 07 April 2001
Alamat Rumah : SEI RUMBIA AFD II
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada Pt Perkebunan Nusantara Iv (Persero)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Lufriansyah, S.E., M.Ak*

Medan, 24 Mei 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, S.E., M.Ak

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menargetkan lebih tinggi agar disabukan
oleh Allah SWT

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 1682/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 20 Dzulhijah 1444 H
08 Juli 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Jln. Letjend. Suprpto No. 2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Listia Arviani
N P M : 1905170019
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.07/X/022856/III/2023

Lamp : -

Hal : Selesai Riset/Penelitian

Medan, 2 Agustus 2023

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KAPTEN MUHTAR BASRI NO.3 GLUGUR DARAT
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1682/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal : 08 Juli 2023, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	LISTIA ARVIANI	1905170019	PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)

Telah melaksanakan Riset/Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV Medan Bagian Sumber Daya Manusia dan Bagian lain di lingkungan PTPN IV selama bulan Februari sampai dengan bulan Agustus.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan laporan hasil riset
2. Hasil riset dipergunakan semata-mata untuk kepentingan ilmiah pada almater Perguruan Tinggi yang bersangkutan

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia

Misran, SP
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
- Mahasiswa/Siswa Ybs
/ (No HP :082367513452)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Listia Arviani
NPM : 1905170019
Tempat dan Tanggal Lahir : SEI RUMBIA AFD II 07 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Anak ke : 1 dari 2 Bersaudara
Alamat : SEI RUMBIA AFD II
No. Telephone : 082367513452
Email : listiaarviani@icloud.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Iswadi
Pekerjaan : Karyawan
Nama Ibu : Sunarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : SEI RUMBIA AFD II
No. Telephone : 082294228459
Email : tatik7120@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 112241 SEI RUMBIA
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP NEGERI 2 BLOK SONGO
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK KIHAJAR DEWANTARA
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA